

ABSTRAK

Sunan Kudus menggunakan media sapi untuk mendekati umat Hindu dalam menyampaikan ajaran agama Islam. Menurut cerita yang sudah berkembang sangat luas, Sunan Kudus mengikat lembu atau sapi yang telah dihias kemudian diikat di halaman masjid. Sapi yang diikat di halaman Menara dapat menarik perhatian umat Hindu, karena mereka penasaran bagaimana Sunan Kudus memperlakukan sapi tersebut. Sapi merupakan hewan yang dihormati dan disucikan oleh umat Hindu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Sedangkan lokasi penelitian ini di Kudus tentang Respon Masyarakat Terhadap Sejarah Syekh Ja'far Shoddiq Tentang Larangan Menyembelih Hewan Sapi di Kudus. Pada penelitian ini penulis memilih pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menemukan makna bukan menyimpulkan dari generalisasi.

Hasil penelitian ini adalah Sejarah Syekh Ja'far Shodiq tentang larangan menyembelih hewan sapi digunakan oleh Sunan Kudus untuk mendekati masyarakat Hindu pada zaman dahulu dalam penyebaran agama Islam. Media sapi membeikan makna yang sangat besar dalam bidang sosial. Hubungan antara umat Islam dengan umat Hindu terjalin harmonis. Sedangkan respon dari masyarakat Kudus terhadap larangan menyembelih hewan sapi terbagi menjadi dua, ada yang merespon positif dan adapula yang merespon negatif.

Kata Kunci: Respon, Masyarakat, Sejarah. Syekh Ja'far Shodiq, Sapi, Kudus.

ABSTRACT

Sunan Kudus uses cow media to approach Hindus in conveying Islamic teachings. According to a widely developed story, Sunan Kudus tied a decorated ox or cow and then tied it in the courtyard of the mosque. The cow tied to the courtyard of the Tower can attract the attention of Hindus, because they are curious about how Sunan Kudus treats the cow. Cows are animals that are respected and sanctified by Hindus.

In this study the authors used this type of field research. Meanwhile, the location of this research is in Kudus regarding the Public Response to the History of Sheikh Ja'far Shoddiq concerning the Prohibition of Slaughtering Cows in Kudus. In this study, the authors chose a qualitative research approach, namely research conducted by finding meaning instead of concluding from generalizations.

The result of this research is the history of Syekh Ja'far Shodiq regarding the prohibition of slaughtering cattle used by Sunan Kudus to approach Hindu society in ancient times in the spread of Islam. The media of the cow gives a very big meaning in the social sphere. The relationship between Muslims and Hindus is harmonious. While the response from the Kudus community to the prohibition of slaughtering cattle was divided into two, some responded positively and some responded negatively.

Keywords: Response, Society, History. Shaykh Ja'far Shodiq, Cow, Kudus.